BAB II. ANGKUTAN KOTA DI KOTA BANDUNG.

2.1 Kota Bandung

Menurut peraturan Mendagri RI No. 4 tahun 1980, Kota adalah suatu wadah yang memiliki batasan administratif. Kota juga berarti suatu lingkungan kehidupan perkotaan yang mempunyai ciri non agraris, misalnya ibukota kabupaten, ibukota kecamatan yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan.

Menurut Ditjen Cipta Karya (1997), kota adalah merupakan permukiman yang berpenduduk relative besar, luas areal terbatas, pada umumnya bersifat nonagraris, kepadatan penduduk relatif tinggi, tempat sekelompok orang dalam jumlah tertentu, dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah geografis tertentu. Cenderung berpola hubungan rasional, ekonomis, dan individualistis.



Gambar II.1 Kota Bandung
Sumber Data: Dokumen pribadi. (2015)

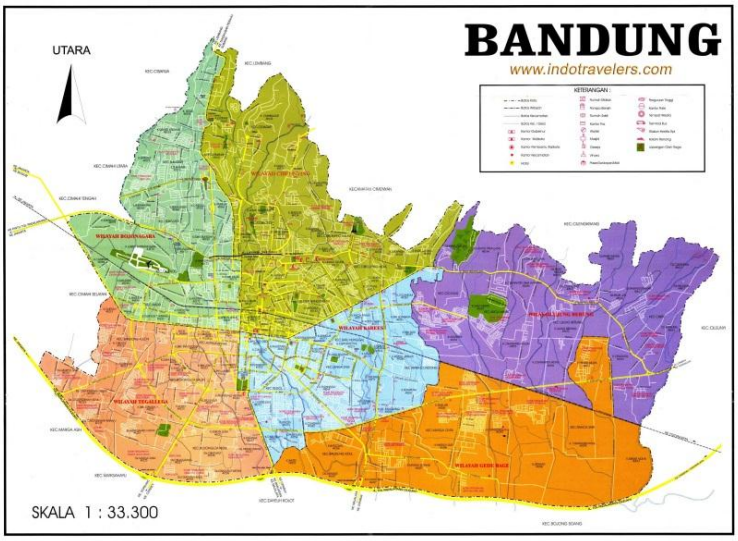
Kota Bandung merupakan, kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta, dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Selain itu, Kota Bandung juga

merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung Raya (Wilayah Metropolitan Bandung) merupakan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek.

2.2 Perbatasan Kota Bandung

Kota Bandung yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Barat, memiliki daerah yang berbatasan dengan beberapa kabupaten. Diantaranya berbatasan dengan Kabupaten Cimahi di sebelah barat, kabupaten Lembang di sebelah utara, kabupaten Rancaekek di sebelah timur, dan kabupaten Bandung (Soreang) disebelah selatan.

Sebagai kota metropolitan di bidang industri kreatif, Bandung memiliki banyak sekali alat transportasi massal umum. Yang menunjang kebutuhan masyarakat kota Bandung, dan masyarakat yang berada di sekitar perbatasan Kota Bandung.



Gambar II.2 Peta Bandung
Sumber : liput17new.blogspot.com diakses (2016)

2.3 Angkutan Kota

Angkutan kota adalah, sebuah alat Transportasi massal yang berada di suatu wilayah kota yang bertujuan untuk pemindahan orang, atau barang. Dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaran bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran.

Menurut Vuchic (1981 hal.32), “Angkutan kota adalah sarana transportasi penumpang perkotaan yang biasanya dijalankan dijalan raya, pada kondisi lalu lintas campuran (*mixed traffic*) yang disediakan swasta, atau operator umum. Dan berada dalam kelompok, dan rute tertentu”

Menurut Warpani (1990 hal.55), “angkutan umum penumpang adalah angkutan umum penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa, atau bayar. Dan tujuan diselenggarakan nya angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang baik, dan layak bagi masyarakat”.

Dari dua pengertian itu, angkutan kota dapat dirumuskan sebagai sebuah alat transportasi massal. Yang digunakan untuk memindahkan orang, atau barang. Dari satu tempat ke tempat lain nya. Yang disediakan oleh pribadi, swasta, atau pemerintah. Yang dapat digunakan oleh siapapun dengan sistem bayar, ataupun sewa.



Gambar II.3 Angkutan Kota Di Kota Bandung.
Sumber Data: Dokumen pribadi. (2015).

2.4 Angkutan Kota Di Wilayah Perbatasan Kota Bandung.

Kota Bandung memiliki wilayah yang cukup luas, dan besar termasuk kota lain yang berada di wilayah perbatasan kota Bandung sendiri. Selain luas, dan memiliki jarak yang relatif jauh dari kota bandung. Kota yang berada di kawasan perbatasan Kota Bandung juga memiliki angkutan transportasi kota yang menuju

kota bandung. Berikut data rute angkutan yang tersedia dibeberapa wilayah perbatasan kota Bandung.

Kota Bandung sebagai ibukota Jawa Barat berbatasan dengan beberapa wilayah, diantaranya dengan kota Cimahi, Kabupaten Lembang, Kabupaten Rancaekek, Kabupaten Soreang.

Angkutan yang menuju Kota Bandung dari soreang hanya ada sedikit angkot, salah satunya yaitu angkot jurusan soreang – leuwi panjang. Berikut rute yang dilalui angkot soreang – leuwipanjang.

Rute Angkutan Dari SOREANG – BANDUNG : (Soreang – Leuwi panjang)

Soreang – Jl. Raya Soreang – Jl. Raya Kopo Sayati – kopo - leuwi panjang – Jl. Peta – Jl. Moh. Toha – Jl. Pungkur - Jl. Dewi Sartika – Alun alun Bandung.

Sedangkan angkot jurusan lembang – bandung, yang langsung menuju kota bandung hanya angkutan lembang – st. Hall. Berikut rute yang dilalui angkot lembang – bandung.

Rute Angkutan Dari LEMBANG – BANDUNG : (St. Hall - Lembang)

Jl, Raya Lembang - Jl. Setiabudi - Jl. Sukajadi - Jl. Pasir Kaliki - Jl. Gardujati - Terminal St – Hall – Jl. Otista – Jl Dalem Kaum – Alun – alun Bandung.

2.5 Kondisi Angkutan Kota Di Perbatasan Kota Bandung

Berdasarkan pantauan langsung observasi ke kelapangan, kondisi angkutan kota yang terdapat di daerah perbatasan Kota Bandung. Yang akan menuju Kota



Gambar II.4 Angkutan Kota Lembang – St Hall.

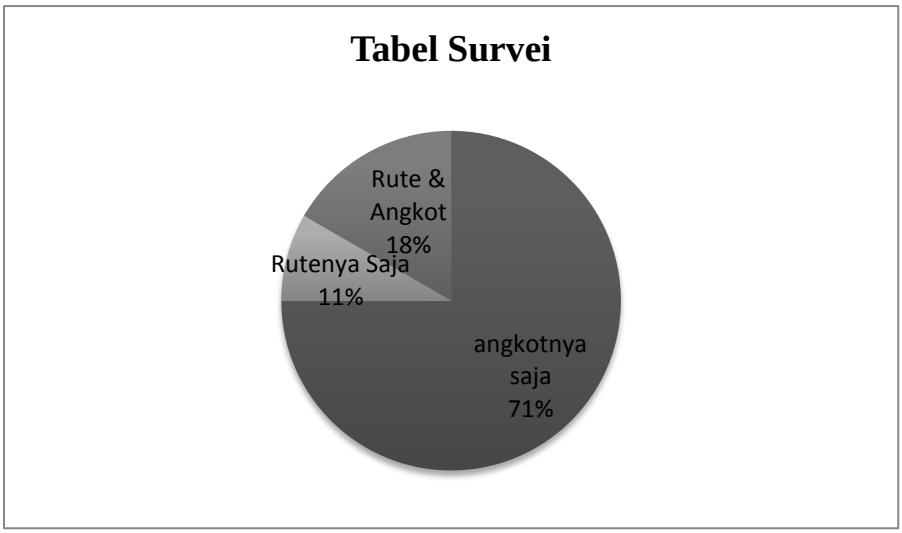
Sumber Data: Dokumen pribadi. (2015).

Bandung terbilang cukup layak, memadai, dan tersedia dari pagi hingga sore hari. Dimana jam sibuk, dan waktu aktifitas warga sehari – hari dimulai.

2.6 Hasil Survei

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga perbatasan Kota Bandung, dengan usia 15 tahun keatas, maka dilakukanlah survei dengan menyebarkan kuisioner berisi pertanyaan tentang tingkat pengetahuan responden terhadap rute angkutan kota yang berada diperbatasan Kota Bandung. survei dilakukan kepada 38 orang. Adapun hasil dari survei tersebut yaitu dari 38 orang responden dimana sebanyak 71 % orang mengetahui angkutan kota nya saja, dan 11 % hanya mengetahui rutenya, kemudian dari 38 orang sebanyak 18 % orang hanya mengetahui rute nya dari awal hingga akhir.

2.7 Tabel Grafik Pie.



Tabel II.1. Hasil Survei
Sumber : Pribadi

2.8 Kesimpulan.

Jika dilihat dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa para pengguna angkutan kota, hanya mengetahui angkutan kotanya saja, dan kurang mengetahui dengan jelas Rute, dan daerah yang akan dilewati. Dapat disimpulkan juga pengetahuan pengguna angkutan kota masih terbatas pada kendaraan angkutan kota nya saja. Ini membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap rute angkot menuju Kota masih minim.

Sebagian informasi mengenai angkutan kota dilakukan dengan bertanya langsung, baik kepada warga sekitar, maupun sopir kendaraan angkutan kotanya langsung.